



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH PADA PERMAINAN BOLA VOLI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 4 MAKASSAR

Arham¹, Ismail², Juhanis³

¹ PPG PJOK Universitas Negeri Makassar

Email: arhampratama029@gmail.com

² UPT SMK Negeri 4 Makassar

Email: ismailwisi@gmail.com

³ PJOK Universitas Negeri Makassar

Email: juhanis@unm.ac.id

Artikel info

Received; 02-03-2023

Revised; 03-04-2023

Accepted; 04-05-2023

Published; 25-05-2023

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli menggunakan audio visual pada siswa SMK Negeri 4 Makassar. Hasil belajar passing bawah siswa SMK Negeri 4 Makassar masih rendah. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X. PM 1 SMK Negeri 4 Makassar yang berjumlah 32 siswa. Urutan kegiatan penelitian ini yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Pengumpulan datanya menggunakan deskriptif presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar passing bawah bola voli menggunakan media audio visual pada siswa kelas X PM 1 SMK Negeri 4 Makassar mengalami peningkatan, yaitu hasil tes siklus 1 diperoleh sebanyak 10 siswa (31%) tuntas belajar. Kemudian pada hasil tes siklus 2 menunjukkan 30 siswa (94%) tuntas belajar dan 2 siswa atau 6% belum tuntas belajar. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan 63% pada siklus 2 dari siklus 1.

Key words:

Hasil Belajar, Passing Bawah, Media Audio Visual



artikel *global jurnal sport* dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah disiplin ilmu yang berfokus pada pengembangan individu melalui aktivitas fisik yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran, keterampilan gerak, dan pemahaman social-emosional, yang penting untuk kehidupan sehari-hari (Baumgartner & Jackson 2019). Pendidikan jasmani umumnya merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan

gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, dan aspek pola hidup sehat.

Pendidikan Jasmani merupakan bagian dari Pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik untuk mencapai tujuan Pendidikan secara keseluruhan, yakni untuk membentuk dan mengembangkan aspek fisik, mental, emosional, dan social (Sukintaka 2017). Pelaksanaan pembinaan pendidikan jasmani disekolah dapat diartikan sebagai upaya untuk memupuk bakat dan minat siswa dalam meningkatkan kemampuan yang dimilikinya secara optimal. Oleh sebagai itu pendidikan jasmani dapat dilakukan disegala jenjang tingkat pendidikan dasar hingga jenjang pendidikan menengah dan perguruan tinggi.

Permainan bola voli merupakan salah satu materi dalam mata pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan kepada siswa Kelas X PM 1 SMK Negeri 4 Makassar. Sebagai salah satu materi yang diajarkan, berdasarkan hasil pengamatan peneliti, data yang diperoleh dari guru penjas di SMK Negeri 4 Makassar ditemukan permasalahan dalam pembelajarannya, adapun permasalahannya yaitu : a) kurangnya siswa dalam melakukan passing bawah dalam permainan bola voli, b) kurangnya siswa dalam memahami aturan-aturan dalam permainan bola voli, c) hasil belajar siswa yang masih rendah, dimana lebih dari 60% siswa masih memiliki nilai dibawah Ketuntasan Kriteria Maksimal (KKM) untuk mata pelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri 4 Makassar.

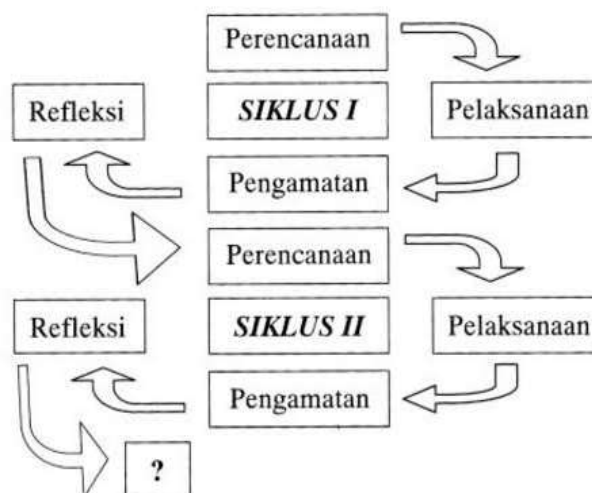
Dari beberapa permasalahan diatas, di temukan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu faktor nya yaitu penggunaan media pembelajaran yang terbilang membosankan. Media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri 4 Makassar yaitu buku ajar. Umumnya, kelebihan dari buku ajar sebagai media pembelajaran yaitu mudah diperoleh dan dibawa kemana-mana, mudah dipelajari kapanpun dan dimanapun, serta tidak memerlukan alat khusus untuk penggunaannya. Akan tetapi, kekurangan dari buku ajar sebagai media pembelajaran, yaitu tidak mampu mempresentasikan gerakan, pemaparan materi dalam bahan ajar cetak yang cenderung linear, serta tidak mampu mempresentasikan kejadian secara berurutan.

Penyebab masalah belajar juga bersumber dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal misalnya, motivasi dan antusiasme siswa terhadap materi pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal mencakup keluarga dan lingkungan sekitar dapat berupa guru, lingkungan, materi, media, dan metode yang digunakan guru. Kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran akan menurunkan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar, oleh karena itu diperlukan tindakan yang mampu melibatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Maka dari itu, berdasarkan masalah di atas, peneliti mengangkat judul penelitian “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X PM 1 SMK Negeri 4 Makassar”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan model penelitian Arikunto. Konsep pokok penelitian model ini terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (planning), Tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).



Gambar 1 Siklus Teori Arikunto

Pada penelitian ini subjek yang digunakan oleh peneliti adalah siswa Kelas X PM 1 SMK Negeri 4 Makassar tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 32 orang siswa, yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 24 orang siswa perempuan. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian pada Hari Senin, 23 September 2024 dan Hari Selasa, 24 September 2024. Peneliti melakukan kegiatan penelitian didampingi dan dibantu oleh seorang teman sejawat yang berperan sebagai pengamat atau observer terhadap proses pelaksanaan kegiatan penelitian.

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian passing bawah siswa adalah sebagai berikut. Pertama adalah metode observasi, pada Teknik ini peneliti meminta bantuan teman sejawat untuk melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan. Beberapa poin yang diamati adalah 1) masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan passing bawah dalam pembelajaran PJOK. Hal ini dikarenakan bola yang digunakan adalah bola voli standar, sehingga siswa merasa takut dengan bola yang dianggap besar, berat, keras, dan sering mengalami sakit pada tangan. 2) Adanya keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung dalam permainan bola voli seperti ukuran lapangan yang tidak standar, peralatan voli yang minim atau tidak sesuai kuantitas, dan kurang seara kualitas. Metode yang kedua yakni wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan siswa terkait dengan minat siswa dalam belajar passing bawah menggunakan media buku ajar. Metode ketiga adalah angket. Angket ditujukan untuk siswa sehubungan dengan minat mereka terhadap kegiatan belajar passing atas menggunakan media buku ajar..

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Diharapkan untuk tidak menggunakan tabel dalam hasil dan penelitian pada template ini. Uraikan Untuk mengetahui kondisi awal siswa, Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diketahui, bahwa dari 32 siswa 8 siswa atau 25% sudah tuntas dan 24 siswa atau 75% belum tuntas.

Dapat dilihat bahwasannya siswa yang tidak atau kurang dalam melakukan passing bawah lebih banyak daripada siswa yang bisa atau dapat melakukan passing bawah.

Berdasarkan data pada tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa tindakan penyelesaian masalah yang diberikan pada siklus 1 menyebabkan adanya kenaikan persentase passing bawah siswa, yaitu sebesar 6%. Dari 25% menjadi 10 siswa atau 31%. Dan penurunan 6% terhadap siswa yang tidak memiliki atau kurang dalam melakukan passing bawah, yaitu dari 75% menjadi 22 siswa atau 69%. Karena jumlah siswa yang memiliki kemampuan passing bawah belum memenuhi target, maka kegiatan dilanjutkan pada siklus 2 dengan hasil sebagai berikut :

Berdasarkan hasil rubrik yang telah diberikan pada siklus 2, terdapat 30 siswa atau 94% siswa yang bisa atau dapat melakukan passing bawah. Sedangkan sisanya, yakni 2 siswa atau 6% tidak atau kurang dalam melakukan passing bawah. Dapat dilihat bahwasannya terjadi peningkatan pada kemampuan passing bawah siswa sebanyak 63%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 74% siswa mempunyai ketuntasan belajar minimal pada kategori tuntas belajar, sehingga tidak perlu adanya tindakan lanjut pada siklus selanjutnya.

Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas meliputi 2 siklus yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus II tahap-tahap yang dilakukan merupakan perbaikan pada siklus sebelumnya. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini terdiri dari data tes yang berupa tingkat keterampilan gerak siswa yang diperoleh melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dengan materi passing bawah dalam bola voli menggunakan media audio visual. Hasil dari kedua siklus tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan ketuntasan belajar siswa dengan modifikasi permainan pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan materi passing bawah bola voli siswa Kelas X PM 1 SMK Negeri 4 Makassar.

Data yang diperoleh sebelum dan setelah dilaksanakan tindakan menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil keterampilan gerak siswa. Sebelum diterapkannya modifikasi media pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan materi passing bawah menggunakan media audio visual diperoleh Hasil tes siklus I diperoleh sebanyak 10 siswa (31%) tuntas belajar, dan 22 siswa atau 69% belum tuntas belajar. Kemudian pada hasil tes siklus II menunjukkan 30 siswa (94%) tuntas belajar dan 2 siswa atau 6% belum tuntas belajar. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan 63% pada siklus II dari siklus I.

Berdasarkan penelitian di atas menunjukan bahwa dengan pengemasan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan tingkat kesulitan teknik dasar yang diajarkan akan mampu memberikan perubahan yang signifikan pada peningkatan keterampilan gerak siswa. Hal ini mengingat pada dewasa ini sebagian besar guru masih menerapkan pola pembelajaran yang kurang disukai oleh siswa.

Pembelajaran yang dikemas dengan sedemikian rupa yang mampu memberikan kesempatan bagi siswa mengenali dirinya seberapa jauh penguasaan teknik dasarnya dan memberikan kesempatan siswa untuk memperbaiki ini akan memberikan peluang siswa untuk lebih memiliki teknik dasar yang baik. Dengan menerapkan media audio visual, memberikan kesempatan siswa berkembang dengan tahap-tahap sesuai dengan kemampuannya akan

memberikan kontribusi yang positif. Hal ini dikarenakan keterampilan teknik dasar memiliki ketentuan tertentu agar dapat melakukan keterampilan yang baik. Secara khusus hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli harus dikuasai dengan baik dengan kriteria hasil passing yang baik agar mudah diterima oleh toser.

Proses pembelajaran menggunakan media audio visual ini bertujuan agar siswa memiliki kemampuan bermain yang baik. Karakteristik permainan bola voli adalah permainan yang mengutamakan kerjasama agar mudah dalam mencetak poin. Permainan bola voli diawali dengan servis, passing dan diakhiri dengan smash dan blocking. Hal ini menunjukkan bahwa passing atas sangat dibutuhkan untuk mampu menerima servis dari lawan yang bertujuan untuk mempertahankan permainan dan memberi umpan ke toser agar mudah memberikan umpan kepada smasher. Dengan memiliki keterampilan teknik dasar passing bawah yang akan memudahkan siswa untuk menghidupkan permainan. Di mana dewasa ini teknik servis digunakan sebagai teknik menyerang yang pertama dan dilakukan sebaik mungkin agar dapat mencetak poin secepat mungkin. Sehingga dengan menguasai teknik passing bawah yang baik akan mudah dalam menerima servis.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat diketahui bahwa menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa Kelas X PM 1 SMK Negeri 4 Makassar. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan penggunaan alat modifikasi menggunakan media audio visual dalam pembelajaran passing bawah pada permainan bola voli.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar passing bawah bola voli menggunakan media audio visual pada siswa Kelas X PM 1 SMK Negeri 4 Makassar mengalami peningkatan, yaitu dari hasil tes siklus I diperoleh sebanyak 10 siswa (31%) tuntas belajar, dan 22 siswa atau 69% belum tuntas belajar. Kemudian pada hasil tes siklus II menunjukkan 30 siswa (94%) tuntas belajar dan 2 siswa atau 6% belum tuntas belajar. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan 63% pada siklus II dari siklus I.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Aditya Media.
- Arikunto, Suharsimi., dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abduljabar, B (2019). Pengertian Pendidikan Jasmani. Ilmu Pendidikan
- Arifin, S. (2017), Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*.
<https://doi.org/10.20527/multilateral.v1i1.3666>
- Baumgartner, T.A., Jackson, A.S., & Mahar, M.T (2019). *Measurement for evaluation in physical education and exercise science*. New York: McGraw Hill.
- Fallo, I. S dan Hendri. 2016. Upaya meningkatkan kemampuan passing atas permainan bola voli melalui pembelajaran gaya komando. *Jurnal pendidikan olahraga* 5(1):10-19.

- Mustafa,P.S., & Roesdiyanto, R. (2021). Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme melalui Model PAKEM dalam Permainan Bola voli 183 pada Sekolah Menengah Pertama. *Jendela Olahraga*, 6(1), 50–65. <https://doi.org/10.26877/jo.v6i1.6255>
- Nwike, M. C., & Catherine, O. (2021). Effects of Use of Instructional Materials on Students Cognitive Achievement in Agricultural Science. *Journal of Educational and Social Research*, 3(5), 103–108. <https://doi.org/10.5901/jesr.2013.v3n5p103>
- Paturusi.2012.Dasar Profesionalitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Profesionalisme Tenaga Profesi Pjok*.
- Setiawan,A.,& Rahmat, A.(2018). Pengaruh Pembelajaran Bola Voli Terhadap Perilaku Sosial Siswa. *JURNAL PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA*. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i1.10188>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Sukintaka (2017). *“Teori Pendidikan Jasmani: Filosofi Pembelajaran dan Masa Depan”*
- Wiratmaja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakrya.